

Edukasi Tentang Etika dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Kelas XII SMAN 1 Kerinci

Hamsiah*, Nesda Rahmah, Rangga Ghery Fahrezi, Yazif Aiman

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, Sungai Penuh, Indonesia

*e-mail korespondensi: hamsiah370@gmail.com

Abstract

Humans are social creatures whose activities cannot be separated from relating and communicating with people and the surrounding environment. Between one person and another, two-way communication can be created which can create positive things if accompanied by good ethics in using social media. In the current technological era, humans can communicate without limitations of distance, place and time. Social media such as Instagram, Tiktok, Thread are part of mass media that have a publicistic nature and can freely convey communication messages without any restrictions, so they have the potential for messages that are not educative, informative and entertaining. Ethics in communication is very important to anticipate the negative impacts of using social media. The aim of this service activity is to provide education to class XII students of SMAN 1 Kerinci regarding ethics in using social media. The initial stage in carrying out this service is conducting a survey at the location, then continuing with delivering education to students at the Kerinci 1 High School (SMAN) face to face and continuing with a discussion session between participants and presenters. The results obtained from this activity are increased understanding. students regarding good etiquette in using social media.

Keywords: Social Media, Internet, Ethics, Communication

Abstrak

Manusia merupakan makhluk sosial yang kegiatannya tidak terlepas dari yang namanya berhubungan dan berkomunikasi dengan seseorang dan lingkungan sekitar. Antara satu orang dengan orang lainnya bisa menciptakan komunikasi dua arah yang bisa menciptakan hal-hal yang positif jika diiringi oleh etika yang baik dalam bermedia sosial. Di era teknologi saat ini, dimana manusia bisa berkomunikasi tanpa batasan jarak, tempat dan waktu. Media sosial seperti *instagram*, *Tiktok*, *Thread* merupakan bagian dari media massa yang bersifat publistik dengan bebas dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi tanpa batasan apapun, sehingga berpotensi pada pesan-pesan yang tidak edukatif, informatif dan menghibur. Etika didalam berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk mengantisipasi dampak negatif dari penggunaan media sosial. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberikan edukasi kepada siswa kelas XII SMAN 1 Kerinci terkait bagaimana etika dalam penggunaan media sosial. Tahapan awal dalam melakukan pengabdian ini yaitu melakukan survey ke lokasi, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan edukasi kepada Siswa sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kerinci dengan cara tatap muka dan dilanjutkan dengan sesi diskusi antara peserta dan pemateri, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini merupakan meningkatnya pemahaman siswa mengenai bagaimana etika yang baik dalam menggunakan media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Internet, Etika, Komunikasi

Accepted: 2023-12-30

Published: 2024-01-13

PENDAHULUAN

Teknologi digital yang saat ini berkembang pesat menuntut kita sebagai manusia untuk terus *survive* dan siap mengahapi lajunya pertumbuhan dunia teknologi informasi, banyak perubahan yang mengalami perubahan pesat dalam bidang apapun itu[1]. Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet, beralaskan pada ideologi dan teknologi Web 2.0 sehingga memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya[2]. Kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial yaitu kebutuhan untuk terhubung guna berinteraksi satu sama. Media sosial sebagai media untuk berinteraksi dengan cara berkomunikasi di era *modern* sangat berperan guna untuk memenuhi kebutuhan sebagai makhluk sosial. Media sosial hadir sebaga sarana untuk berbagi ide, opini,

informasi, wawasan pengalaman dan bahkan berdiskusi, tidak hanya secara personal bahkan, secara kelompok media sosial dapat memfasilitasi[3].

Media sosial merupakan bagian dari media massa. Istilah "massa" lebih besar dari kelompok, kerumunan atau publik. Para anggotanya tersebar luas dan biasanya tidak saling mengenal satu sama lain. Masa ditandai oleh komposisi yang selalu berubah dan berada dalam batas diri, tetapi "disetir" untuk melakukan suatu tindakan, para anggotanya heterogen dan banyak sekali jumlahnya serta berasal dari semua lapisan sosial dan kelompok demografis. Media sosial adalah segala bentuk media komunikasi interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan umpan balik[4]. Saat teknologi internet dan mobile phone semakin maju, maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita[5].

Di era teknologi sekarang ini, media sosial sudah menjadi kebutuhan penting bagi banyak orang. Tidak heran jika kita selalu berkomunikasi dengan dunia luar melalui media sosial. Membangun lebih banyak hubungan dengan teman, keluarga, dan relasi, atau pihak yang tidak kita kenal tapi baru diketahui lewat dunia maya. Kemajuan teknologi komunikasi yang cepat membawa banyak inovasi dan ide-ide baru, ide yang dirancang untuk memfasilitasi proses komunikasi manusia menjadi lebih efisien. Komunikasi melalui jejaring sosial sangat memudahkan proses komunikasi[6]. Permasalahan yang timbul pada penggunaan media sosial antara lain berupa peleburan ruang privat dengan ruang publik para penggunanya. Hal ini mengakibatkan pergeseran budaya berupa pengguna tak lagi segan mengupload segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman atau kolega melalui akun media sosial dalam membentuk identitas diri mereka. Topik tersebut diambil sebagai topik Pengabdian Masyarakat dikarenakan saat ini kemajuan teknologi informasi komunikasi saat ini tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga memberikan dampak yang buruk pada masyarakat terkhusus para pelajar. Penyampaian akan informasi begitu cepat dimana setiap orang telah dengan mudah memproduksi informasi, dan informasi yang begitu cepat tersebut melalui beberapa media sosial seperti facebook, twitter, ataupun pesan telpon genggam seperti, whatsapp dan lain sebagainya yang tidak dapat difilter dengan baik.

Kemudian akibat dari penyalahgunaan media sosial dalam menyebarkan informasi juga berdampak pada banyaknya para pengguna yang masuk ke ranah hukum ataupun mencoreng nama baik suatu institusi atau lembaga akibat dari penyebaran informasi pada media sosial yang tidak menggunakan etika. Berikut ini pula adalah beberapa etika dalam menggunakan media sosial: (1) Etika dalam berkomunikasi, (2) Hindari penyebaran SARA, pornografi dan aksi kekerasan, (3) Periksa kebenaran berita, (4) Menghargai hasil karya orang lain, dan (5) Jangan terlalu mengumbar informasi pribadi[7]. Etika, bila secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang memiliki arti karakter. Bila dijelaskan secara terminologi, maka etika memiliki definisi sebagai sebuah pembelajaran studi terkait dengan berbagai konsep seperti nilai baik, buruk, benar, salah, dan sebagainya[8]. Etika komunikasi tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik tetapi juga berangkat dari niat yang tulus yang diekspresikan dari ketenangan, kesabaran dan empati kita dalam berkomunikasi[9].



Gambar 1 Peta Lokasi SMAN 1 Kerinci

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kerinci merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, tepatnya di Desa Hiang Lestari, Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Sekolah ini memiliki luas lahan 30.000 M² dan memiliki ruang kelas sebanyak 23 kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan. Jumlah total keseluruhan siswa pada tahun 2023 sebanyak 206 dengan rincian 105 laki-laki dan 101 perempuan. Sekolah ini memiliki guru sebanyak 53 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 64 orang. Dari survey dan wawancara kepala sekolah dan kepala tata usaha SMAN 1 Kerinci diperoleh informasi bahwa di era teknologi yang berkembang saat ini, dengan kebebasan penggunaan internet dan komunikasi lewat media sosial, maka dirasa perlu membekali siswa dengan berbagai hal tentang etika dalam penggunaan media sosial. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengedukasi bagaimana seharusnya etika dan penggunaan media sosial dengan bijak bagi siswa kelas XII SMAN 1 Kerinci. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang etika dalam penggunaan media sosial bisa memberikan bekal kepada siswa bahwa kehadiran teknologi ini bisa memiliki manfaat jika digunakan dengan bijak, dan memiliki dampak negative jika tidak sesuai dengan etika dalam bermedia sosial.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu tahapan awal adalah melakukan survey ke lokasi dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan kepala tata usaha SMAN 1 Kerinci.



Setelah diperoleh gambaran umum permasalahan yang dihadapi, langkah selanjutnya yaitu melakukan koordinasi dan pemantapan rencana program edukasi terhadap sasaran, dalam hal ini

siswa kelas XII. Selama proses koordinasi ini dibantu oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci (STIE-SAK) yang sedang melaksanakan magang di lokasi tersebut.

Metode pelaksanaan yang dipilih dalam pengabdian ini adalah Sosialisasi dan Edukasi. Sosialisasi dan Edukasi dilaksanakan agar para remaja memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai etika dalam menggunakan media sosial. Adapun tahapannya adalah:

1. Pada saat Edukasi dilaksanakan, disampaikan beberapa materi mengenai media sosial yakni memberikan pemahaman tentang media sosial, menjelaskan tentang etika dalam menggunakan media sosial, dan menggunakan media sosial yang baik dan bijak.
2. Metode diskusi atau tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi yang disampaikan mengenai etika dalam menggunakan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan obserasi awal secara tatap muka terhadap siswa kelas XII SMAN 1 Kerinci ditemukan bahwa pemahaman siswa akan etika dalam bermedia sosial masih minim, masih banyak siswa yang belum bagaimana etika dalam bermedia sosial dengan baik dan benar.



Gambar 2 Pemberian Edukasi oleh Pemateri

Penyelenggaraan Edukasi tentang etika penggunaan media sosial yang dilaksanakan di kalangan siswa sekolah menengah atas (SMAN) 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 22 Desember 2023 pukul 08.00- 09.30 wib. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa kelas XII SMAN 1 Kerinci. Materi langsung disampaikan oleh narasumber. Materi kegiatan diperoleh melalui buku, jurnal, dan tulisan lainnya yang berhubungan dengan materi kegiatan. Setelah menyampaikan materi tentang etika penggunaan media sosial di kalangan remaja, peserta diminta untuk memberikan tanggapan dan pemahamannya mengenai etika bersosial media. Pelaksanaan kegiatan edukasi tentang penggunaan media sosial ini dilakukan dengan menyampaikan materi, yaitu memberikan pemahaman tentang sosial media, etika dalam bersosial media, dan diskusi mengenai etika bersosial media.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada siswa SMAN 1 Kerinci ini berjalan dengan baik. Pemateri menyampaikan materi yang telah disiapkan mengenai etika bersosial media, mulai dari

pengertian sosial media, jenis-jenis sosial media, etika bersosial media, dampak negatif dan dampak positif bersosial media. Kegiatan ini juga diawali dengan mendengarkan cerita dan pemahaman remaja mengenai sosial media. Selain itu, emateri dan peserta kegiatan juga membahas mengenai pengalaman pribadi yang selama ini dialami terkait dengan penggunaan sosial media.



Gambar 3 Foto Bersama Peserta

Kegiatan ini membahas mengenai etika penggunaan sosial media yang secara garis besar mencakup beberapa komponen yakni keberhasilan target jumlah peserta, tercapainya tujuan kegiatan, dan tercapainya penyampaian materi. Kegiatan ini berlangsung secara baik hal ini dapat dilihat dari penguasaan materi yang baik dan diskusi yang berjalan lancar. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan tentang etika penggunaan media sosial yang melibatkan para remaja ini berjalan dengan baik dan berhasil Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta dalam mengajukan pertanyaan kepada pemateri terkait materi pelatihan yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media sosial sangat diminati oleh kalangan remaja. Melalui sosial media para remaja dapat mengekspresikan dirinya dan juga orang lain. Kegiatan bersosial media ini ternyata memberikan dampak positif dan negatif, dan hal ini tentu saja dapat memberikan dampak kepada para remaja. Maka semua pihak harus waspada dan harus memberikan pemahaman kepada remaja agar dapat bijak menggunakan sosial media. Disarankan untuk mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada serta memanfaatkan media sosial secara baik dan bijak sesuai dengan norma-norma dimasyarakat ataupun etika yang berlaku. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini membawa manfaat yang besar bagi siswa kelas XII SMAN 1 Kerinci. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mengetahui etika yang baik dalam penggunaan media sosial sehingga tidak sembarangan dalam penggunaan media sosial di zaman teknologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hamsiah, "Penyuluhan Pemasaran Digital Online bagi UMKM di Desa Pidung , Kerinci," *SWAGATI J. Community Service*, vol. 1, no. 1, pp. 29–34, 2023.
- [2] F. Anwar, "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 1, no. 1, p. 137, 2017, doi: 10.24912/jmishumsen.v1i1.343.
- [3] M. Irhamdi, "Menghadirkan Etika Komunikasi Dimedia Sosial (Facebook)," *Komunike*, vol. 10,

- no. 2, pp. 139–152, 2018, doi: 10.20414/jurkom.v10i2.676.
- [4] K. Karim and A. Purnama, "Edukasi Online Marketing untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Olahan Produk UMKM Desa Mukai Mudik," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. ...*, vol. 4, no. 2, pp. 1189–1194, 2023, [Online]. Available: <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4826%0Ahttps://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/4826/2720>
- [5] W. Wellyana, S. Lisdayanti, L. K. Atmaja, F. Fetriani, and S. Syarkati, "Etika Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja," *Batara Wisnu Indones. J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 115–118, 2022, doi: 10.53363/bw.v2i1.78.
- [6] D. Muzaki, M. Hudan Raya, N. Fatiyah, and N. Irma Damayanti, "Etika dalam Penggunaan Media Sosial: Perilaku Komunikasi yang Bertanggung Jawab," *J. JURTIE*, vol. 5, no. 2, pp. 60–72, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55542/jurtie.v5i2.699>
- [7] A. Arifandi and I. Y. Simamora, "Penerapan Etika Komunikasi di Media Sosial : Analisis Pada Grup WhatsApps Having Fun," *J. Din. Sos. Budaya*, vol. 25, no. 2, pp. 305–309, 2023.
- [8] R. P. Magan, "Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Z," *J. Filsafat*, vol. Vol 1, no. No 1, pp. 2–14, 2022, doi: 10.11111/moderasi.xxxxxxx.
- [9] I. K. M. Astajaya, "Etika Komunikasi di Media Sosial," *Etika Komun. Di Media Sos.*, vol. 15, no. 1, p. 14, 2020.
- [10] <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/02601122-31f7-49a4-ac80-39efbc475c8e>